

EFEKTIVITAS PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM YAKMI

Ina Magdalena¹, Reza Wanda Anggraeni², Salsabillah³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , wandaanggraeni2001@gmail.com

Abstract

This study raises the importance of implementing online learning design in learning in elementary schools so that the learning process is more effective. Online learning is learning that is carried out online or indirectly using the help of commuting devices or gadgets that can be interconnected where teachers and students can communicate by utilizing the media. There are many applications that can be used in online learning. For example: google, zoom, whatsapp grub, and so on. And for MI/SD children, of course, they must be under parental supervision when using the application. That way teachers are required to be able to design online learning that is appropriate and in accordance with the material, can use videos, writing or anything else. This study aims to describe the strategy for implementing online learning during the COVID-19 pandemic at Yakmi Islamic Elementary School. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The object of this research is a fifth grade teacher at Yakmi Islamic Elementary School. The technique used in this research is observation, online interview via zoom and documentation.

Keywords: Online Learning, Covid-19 Pandemic, Elementary School

Abstrak : Penelitian ini mengangkat tentang pentingnya penerapan desain pembelajaran daring dalam pembelajaran di sekolah dasar agar proses pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online atau tidak langsung dengan menggunakan bantuan perangkat komputer atau gadget yang bisa saling berhubungan dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan memanfaatkan media tersebut. Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Contohnya : google, zoom, whatsapp grub, dan lain sebagainya. Dan bagi anak MI/SD tentunya harus dalam pengawasan orang tua apabila menggunakan aplikasi tersebut. Dengan begitu guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran daring yang tepat dan sesuai dengan materi, bisa menggunakan video, tulisan atau pun yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Yakmi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah salah satu guru kelas V Di SD Islam Yakmi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara online via zoom dan dokumentasi.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia, dalam pertumbuhan seorang anak hingga sampai menjadi seorang yang dewasa, karena waktu digunakan dalam pembelajaran dibangku Pendidikan. Dalam proses belajar mengajar para tenaga pendidik selalu mempersiapkan yang terbaik untuk peserta didiknya, terutama yaitu dalam sarana dan prasarana pengajaran yang ditunjukkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan para peserta didik pun dapat mudah menyerap materi secara maksimal.

Pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangkai pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan Teknik yang digunakan untuk mempermudah komunikasi dan interaksi. dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya. (Hamid, 2020)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu, belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan.

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang secara langsung melainkan melalui jaringan internet proses pembelajaran daring yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pembelajaran Daring dilakukan melalui berbagai platform komunikasi khusus yang memungkinkan aktivitas pembelajaran yang selayaknya didalam kelas dapat dilakukan. Seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, Whatsaap Grup dan lain sebagainya (R. Gilang K., 2020)

Dalam masa pandemi seperti ini tidak semua desain pembelajaran yang sudah dirancang oleh setiap guru berjalan dengan lancar, karena perlunya evaluasi formatif dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Banyaknya kemajuan Teknologi yang saat ini kita rasakan, memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakannya. Tidak semua Teknologi bisa kita nilai negative karena jika kita menggunakan Teknologi dengan bijak maka Teknologi akan membawa manfaat positif dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi yang berpengaruh positif dan bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia seperti Teknologi Internet.

Selain itu banyak sekali kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring, disatu sisi pembelajaran daring juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu dapat dilakukan kapanpun waktunya dan dimanapun tempat belajarnya, contohnya seperti belajar didalam kamar, ruang tamu dan lain sebagainya. Serta ada waktu yang disesuaikan misalnya Pagi, Siang, Sore atau Malam. Pembelajaran daring juga dapat dijangkau walaupun dengan jarak yang jauh sekalipun, peserta didik tidak harus pergi ke sekolah untuk belajar mereka berada dimana saja sudah bisa mengakses pembelajaran daring dan mengikuti pembelajaran daring. Kekurangan yang dimiliki dalam pembelajaran Daring salah satu nya peserta didik kesulitan untuk fokus pada pembelajaran dikarenakan suasana belajar yang kurang kondusif. Dan adanya keterbatasan kuota internet atau paket internet atau jaringan wi-fi. Itulah yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring atau ada pula beberapa gangguan lainnya.

Pembelajaran daring juga dilakukan di SD Islam Yakmi. Pada saat Observasi Bulan Januari 2021 dengan subyek kelas yang di ambil yaitu kelas V SD Islam Yakmi. Pada saat pelaksanaan observasi online pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara online melalui aplikasi Zoom, Classroom, Whatsapp Grup. Akan tetapi siswa setiap 1 minggu sekali diperintahkan untuk datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas-tugas dan mengambil soal untuk dikerjakan dirumah yang diberikan dengan bergantian jadwal masuknya. berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas V SD Islam Yakmi yaitu ibu AN, ibu AN menjelaskan awal maraknya pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Yakmi ini lebih banyak dilakukan melalui pembelajaran daring Via Whatsapp Grup dan Google Classroom.

METODE PENELITIAN

Menurut Nasir (2002 : 61) Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun interviews guide. (Ajat Rukajat, 2018)

Menurut Muhadjir (1989) Pendekatan Kualitatif dilandasi filsafat fenomenologi, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan cara kerja melalui dengan menjabarkan hasil penelitian dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan penerapan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid - 19 di SD Islam Yakmi. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dianggap lebih efektif digunakan dalam penelitian karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V di SD Islam Yakmi. Ibu AN Guru kelas V dan siswa kelas V merupakan informan kunci dalam penelitian ini. Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual dan empiris logis. (Morissan, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan data sesuai dengan fakta dan realita mengenai Penerapan desain pembelajaran daring serta pelaksanaan evaluasi di SD Islam Yakmi

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui aplikasi zoom, Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu salah satu guru wali kelas pada kelas V Sekolah Dasar di SD Islam Yakmi, yang berinisial Ibu AN.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah instrument penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi social yang dijadikan fokus penelitian. Dalam Teknik dan instrument data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara melakukan Observasi dan wawancara Online melalui zoom, dan Dokumentasi.

1. Wawancara Online :

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Teknik wawancara ini peneliti telah mewawancari Ibu AN selaku salah satu guru dikelas V Sekolah Dasar (SD) di SD Islam Yakmi, disini kami mewawancari mengenai penerapan pembelajaran daring di sekolah SD Islam Yakmi atau alat bantu apa yang di terapkan oleh Ibu AN saat melakukan pembelajaran online selama pandemic covid-19. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, dalam Teknik wawancara dilakukan dengan secara online menggunakan zoom (tidak tatap muka) atau tidak secara langsung. Untuk mendapatkan informasi secara lisan dan mendapatkan tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

3. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang terarah dan terfokus pada permasalahan penelitian, Jenis wawancara terbuka, dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara, petunjuk secara

garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya.

4. Dokumentasi adalah teknik dalam penelitian ini dokumentasi di gunakan sebagai salah satu data pendukung dari adanya teknik wawancara dan observasi yang dilakukan dan untuk mendapatkan sekumpulan data yang tersedia dalam catatan dokumen peneliti mengumpulkan data untuk melengkapi penelitian dengan cara menganalisis dari hasil wawancara.

Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan di sesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari pihak pembaca hasil penelitian. Untuk menjaga keabsahan serta kualitas dan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah sumber dilakukan dengan cara yang mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Dengan Triangulasi peneliti dapat mengecek temuan-temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. (Siti Rukhayati, 2020)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Suwardi Endraswara, 2006)

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Informasi yang insightful juga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan untuk bisnis kedepannya. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu, Reduksi data berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Reduksi data bukan merupakan bagian yang terpisah dari pengolahan data melainkan dari pengolahan itu sendiri. (Janu Murdiyatmoko, 2007)

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Conclusion (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan alat kebijakan public terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill siswa. Banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan social dan kesadaran siswa selama pembelajaran daring. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa tanggung jawab.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemic covid-19, yaitu : Pertama, dampak jangka pendek yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di perkampungan/Desa maupun di kota. Masih banyak keluarga yang kurang mengetahui bagaimana melakukan sekolah di rumah ada juga problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa bertatap muka langsung dengan guru. Seluruh pendidikan secara kehidupan social terpapar kurang baik karena covid-19. Kedua, dampak jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi online tentang penerapan desain pembelajaran di SD Islam Yakmi adalah dalam penyusunan pembelajaran guru harus mengutamakan kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Karena peran guru sangatlah diutamakan dalam penyusunan penerapan desain pembelajaran. Hasil penelitian di SD Islam Yakmi terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, antara lain:

Ibu AN Selaku wali kelas, kelas V SD Dalam proses pembelajaran beliau menggunakan pembelajaran Daring. Kegiatan pembelajaran Daring (tidak bertatap muka) di SD Islam Yakmi. Salah satu kelebihan pembelajaran *daring* yaitu : dapat diakses dengan mudah, biaya lebih terjangkau, waktu belajar fleksibel, wawasan yang luas. Adapun kekurangan pembelajaran *daring* yaitu : keterbatasan akses internet, berkurangnya interaksi dengan pengajar, minimnya pengawasan dalam belajar. Sebagai Guru tidak hanya memberikan pelajaran saja dan anak hanya mendapatkan ilmu, namun sebisa mungkin anak juga dilatih untuk dapat mengasah kekreatifan dirinya.

Menurut Mukhtar (2013 : 10) Mengenai metode pembelajaran *deskriptif-kualitatif* ini adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini mencoba mengungkapkan kesalahan-kesalahan pengguna ejaan. Metode ini dinilai dapat membantu pendampingan belajar siswa ketika belajar secara daring sehingga lebih efektif dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar mandiri. Selain itu, metode ini dipilih untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan tidak berkumpul.

Menurut Isman (2016) Pembelajaran daring sudah sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*Online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui dengan pembelajaran jarak jauh (*learning distance*) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. (Albert Efendi Pohan, 2020)

Dalam pembelajaran *daring*, lingkungan sangat berpengaruh terhadap pemerolehan hasil belajar peserta didik terhadap suatu materi pelajaran atau pelajaran yang sedang dipelajari, karena belajar pada dasarnya adalah suatu korelasi antara individu dan lingkungan belajar ialah suatu upaya yang dilakukan seseorang secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan karakter yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil eksperimennya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (Ali Asrufi, 2020)

Pada saat wawancara Pembelajaran *daring* ini juga dilakukan oleh SD Islam Yakmi khususnya pada kelas siswa V Hal ini dinyatakan langsung oleh guru kelas V ketika di wawancarai.

1. Pembelajaran dilakukan dengan cara online via zoom. Classroom dan whatsapp grup

Hal ini juga dilakukan oleh SD Islam Yakmi yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi untuk mencegah penularan dan penambahan kasus covid-19

2. Setiap 1 minggu 2 kali pertemuan siswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugasnya ke sekolah dan mengambil soal/tugas untuk dikerjakan di rumah dengan jadwal bergantian dan mematuhi protokol kesehatan.

- Wajib menggunakan masker

Setiap sekolah yang sudah menerapkan proses pembelajaran tatap muka di sekolah wajib mematuhi protokol kesehatan yang ada misalnya menyediakan cairan pembersih tangan serta desinfektan.

- Cek suhu

Protokol kesehatan di sekolah yang kedua adalah cek suhu. Selain wajib menggunakan masker, peserta didik dan tenaga pengajar juga diwajibkan cek suhu sebelum memasuki lingkungan sekolah dengan menggunakan alat termometer.

- Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Ketika observasi di SD Islam Yakmi, Kepala Sekolah SD Islam Yakmi menerapkan sistem evaluasi pembelajaran tatap muka 1 minggu 2 kali pertemuan untuk mengumpulkan tugas dan membawa tugas untuk dikerjakan di rumah dan sedikit evaluasi pembelajaran dengan cara bergantian pembatasan waktu dan hari pembelajaran dimana durasi KBM hanya berlangsung 3 jam.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

Selasa dan Jum'at Kelas I,II,III	Senin dan Kamis Kelas IV,V,VI
07.30-10.30	08.00-11.00

- a. Kegiatan diluar KBM

Pada masa pandemic seperti sekarang ini tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM. Misal siswa di tunggu orang tua di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tua-murid, pengenalan lingkungan sekolah, dan sebagainya. Pada New Normal diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Hasil observasi Online di kelas V SD Islam Yakmi dengan ibu AN yang menjelaskan semua siswa di SD Islam Yakmi dengan memperhatikan protocol kesehatan seperti menggunakan masker dan sebelum masuk kedalam kelas siswa dianjurkan mencuci tangan menggunakan sabun yang telah disediakan di setiap kelas dengan air mengalir.



Gambar 1. Wawancara Online dengan guru kelas V, terkait rencana pembelajaran di masa pandemi

KESIMPULAN

Hasil penelitian observasi online yang dilakukan oleh peneliti, dapat dipahami bahwa pembelajaran daring/online (tidak bertatap muka) efektif untuk meningkatkan penguasaan, nilai akademik dan minat belajar siswa pada pendidikan, namun jika dilakukan terus menerus dalam rumah, maka anak-anak akan merasa bosan jika disekolah tidak mempertemukan langsung dengan guru ataupun teman.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid – 19 seperti sekarang ini yang diterapkan pada siswa kelas V SD Islam Yakmi melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan 2 strategi, yaitu:

Siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal dan mengumpulkan tugasnya. Dalam pengambilan soal setiap 1 minggunya terdapat perbedaan hari dan waktu antara kelas rendah dan kelas tinggi dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Guru memberikan evaluasi pembelajaran di sekolah dalam 1 minggu 2 kali pertemuan dengan jadwal bergantian saat pandemic dan harus tetap mematuhi protocol kesehatan.

SARAN

Selama adanya pembelajaran daring siswa sangat terpengaruh oleh gadget, oleh karena itu, perlu adanya suatu pelatihan untuk guru membuat konten kreatif agar siswa tidak bosan dengan materi-materi pembelajaran. Setelah melakukan penelitian via Online di SD Islam Yakmi. Dalam hal ini Guru diharapkan untuk memberikan motivasi lebih serta penghargaan berupa pujian pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ali Asfuri. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak. *Journal of Islamic Psychology*, 89-90.
- Hamid, M. A. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Isman. Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarni Untung.
- Janu Murdiyatmoko. (2007). *Sosiologi memahami dan mengkaji masyarakat*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Muhadjir. Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- R. Gilang K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.

- Siti Rukhayati. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik* . Salatiga: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Suwardi Endraswara. (2006). *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Tangerang: Pustaka Widyatama.